

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z (MAHASISWA SEKOLAH TINGGI EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH INDO GLOBAL MANDIRI)

Heti Nubila¹, Moh Faizal², Fadilla³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri

Email : hetyypcynba@gmail.com¹, izal@stebisigm.ac.id², fadilla@stebisigm.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech) syariah* pada Generasi Z, dengan objek penelitian mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics versi 31* dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,815 menunjukkan bahwa 81,5% variasi minat menggunakan *fintech syariah* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan dapat meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan *Syariah*, Kepercayaan, *Fintech Syariah*, Minat Menggunakan, Generasi Z.

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and trust on the intention to use Islamic financial technology (fintech) among Generation Z, focusing on students of the Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 100 respondents selected using the purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using IBM SPSS Statistics Version 31 with multiple linear regression analysis. The results indicate that Islamic financial literacy and trust have a positive and significant effect on the intention to use Islamic fintech, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) value of 0.815 indicates that 81.5% of the variation in the intention to use Islamic fintech is explained by these two variables, while the remaining 18.5% is influenced by other factors outside this study. These findings suggest that improving Islamic financial literacy and strengthening trust can increase Generation Z's intention to use Islamic fintech services.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Trust, Islamic Fintech, Intention to Use, Generation Z.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi di berbagai sector kehidupan, termasuk sector jasa keuangan. Salah satu bentuk transformasi tersebut ditandai dengan munculnya *financial technology (fintech)*, yaitu inovasi layanan keuangan yang

memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas transaksi keuangan. Kehadiran *fintech* telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan, mulai dari pembayaran *digital*, transfer dana, investasi, pembiayaan, hingga pengelolaan asset. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat karena seluruh transaksi dapat dilakukan secara praktis melalui perangkat *digital* tanpa harus datang langsung ke lembaga keuangan. Menurut Rahmawati et al., 2020¹, *fintech* merupakan inovasi pada sector jasa keuangan yang menggabungkan teknologi modern sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelayanan keuangan kepada masyarakat. Selain itu, Afdi, 2020² menjelaskan bahwa *fintech* merupakan *industry* yang memanfaatkan teknologi *digital* untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih efisien serta mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat modern

Seiring berkembangnya *industry* keuangan *digital*, konsep *fintech* juga mengalami perkembangan pada sektor ekonomi *syariah* melalui hadirnya *financial technology syariah (fintech syariah)*. Seiring berkembangnya industri keuangan digital, konsep *fintech* juga mengalami perkembangan pada sektor ekonomi *syariah* melalui hadirnya *financial technology syariah (fintech syariah)*. *Fintech syariah* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang seluruh aktivitas operasionalnya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip *syariah* Islam. Berbeda dengan *fintech* konvensional, *fintech syariah* menghindari praktik yang mengandung unsur *riba*, *gharar*, *maysir*, serta berbagai transaksi yang bertentangan dengan ketentuan syariat Islam. Seluruh produk dan layanan yang ditawarkan harus memenuhi prinsip keadilan, transparansi, kemaslahatan, serta memperoleh pengawasan dari Dewan Pengawas *Syariah*. Menurut Misissaifi & Sriyana, 2021³, *fintech syariah* merupakan pengembangan teknologi keuangan yang mengintegrasikan inovasi digital dengan prinsip-prinsip *syariah* sehingga mampu menjadi alternatif layanan keuangan bagi masyarakat Muslim. Selain itu, Zubairin, 2022⁴ menjelaskan bahwa keberadaan *fintech syariah* merupakan bagian dari perkembangan fikih muamalah kontemporer yang diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan ketentuan *syariat* Islam.

Perkembangan *fintech syariah* di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki peluang yang sangat besar dalam mengembangkan industri keuangan digital berbasis *syariah*. Selain didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan produk keuangan halal, perkembangan *fintech syariah* juga didorong oleh semakin luasnya penggunaan internet, *smartphone*, serta digitalisasi layanan keuangan. Saat ini layanan *fintech syariah* tidak hanya disediakan oleh perusahaan startup berbasis *syariah*, tetapi juga berkembang melalui transformasi digital lembaga keuangan *syariah* seperti Bank *Syariah* Indonesia (BSI) yang menghadirkan berbagai layanan *digital* berbasis *mobile banking*. Kehadiran layanan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi *digital* dalam sektor keuangan *syariah* semakin berkembang sehingga memberikan alternatif layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *syariah*⁵.

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya

¹ L. Rahmawati, D. D. Rahayu, and H. Nivanty, "Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 75–90.

² Muhammad Afdi Nizar, "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia," *MPRA Paper* 98486 (2017).

³ Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 109–124, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>.

⁴ Ahmad Zubairin, "Fintech Syariah dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2022): 14–21, <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.185>

⁵ Lucky Nugroho and Dinda Tamala, "Islamic Financial Technology: Development and Challenges in Indonesia," *Journal of Islamic Finance* 11, no. 1 (2022): 34–47.

perkembangan teknologi *digital* sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap berbagai inovasi teknologi, termasuk layanan keuangan *digital*. Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z sebagai salah satu kelompok yang berpotensi besar dalam meningkatkan penggunaan *fintech syariah* di Indonesia. Kemudahan akses informasi, penggunaan *smartphone* yang intensif, serta kebiasaan melakukan aktivitas secara *digital* mendorong Generasi Z untuk memanfaatkan layanan keuangan yang praktis, cepat, dan efisien. Namun, tingginya penggunaan teknologi tidak selalu diikuti dengan pemahaman yang memadai mengenai konsep dan prinsip keuangan syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech syariah*. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, 2023⁶ menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki Generasi Z, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Selain itu, Haryanti & Azmi, 2023⁷ juga menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah berperan signifikan dalam mendorong penggunaan *fintech syariah* di kalangan mahasiswa Generasi Z.

Literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *fintech syariah*. Literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional layanan tersebut. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mudah memahami manfaat, risiko, mekanisme transaksi, serta mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan syariah. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menyebabkan masyarakat kurang memahami manfaat *fintech syariah* sehingga berdampak pada rendahnya minat penggunaan layanan tersebut. Mustika et al., 2025⁸ menjelaskan bahwa rendahnya literasi syariah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan *fintech syariah*, keterbatasan edukasi masih menjadi tantangan utama dalam pengembangan *fintech syariah* di Indonesia.

Selain literasi keuangan syariah, faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepercayaan (*trust*). Kepercayaan menjadi dasar utama dalam penggunaan layanan keuangan digital karena seluruh transaksi dilakukan melalui sistem elektronik tanpa adanya interaksi secara langsung antara pengguna dan penyedia layanan. Pengguna akan memiliki minat menggunakan *fintech syariah* apabila merasa yakin bahwa layanan tersebut mampu menjaga keamanan data pribadi, keamanan transaksi, transparansi informasi, serta benar-benar menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Menurut Rizqa et al., 2023⁹, kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech syariah* karena semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna maka semakin besar pula keinginan mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut. Hasil penelitian Mustika et al., 2025¹⁰ juga

⁶ D. Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 766–772.

⁷ P. Haryanti and M. F. Azmi, "Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* 5, no. 2 (2023): 289–302.

⁸ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

⁹ R. Rizqa et al., "Analisis Peluang dan Hambatan Literasi Keuangan Fintech Syariah di Era Industri Evolusi 4.0," *Ekonomi & Bisnis Syariah* 8, no. 2 (2023).

¹⁰ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech syariah* pada Generasi Z.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Literasi Keuangan *Syariah*

Literasi keuangan *syariah* merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, produk, serta mekanisme layanan keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip *syariah* Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan *syariah*, tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan finansial, serta memahami larangan *riba*, *gharar*, *maysir*, dan pentingnya akad yang sesuai dengan syariat Islam. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu mengevaluasi manfaat dan risiko suatu produk keuangan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Menurut Nuraini et al., 2023¹¹, literasi keuangan *syariah* mencerminkan tingkat pemahaman seseorang terhadap sistem keuangan Islam sehingga mampu mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip *syariah*. Selain itu, Nesner & Novita, 2023¹² menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan *syariah* menyebabkan masyarakat masih kesulitan membedakan produk keuangan *syariah* dan konvensional sehingga penggunaan layanan keuangan *syariah* belum optimal. Dalam era *digital*, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemanfaatan layanan *fintech syariah* karena membantu masyarakat memahami sistem operasional, keamanan transaksi, serta kepatuhan *syariah* dari layanan yang digunakan.

2. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*trust*) merupakan keyakinan pengguna terhadap kemampuan penyedia layanan dalam memberikan layanan yang aman, andal, transparan, dan mampu melindungi data pribadi pengguna. Dalam konteks *fintech syariah*, kepercayaan tidak hanya berkaitan dengan keamanan sistem informasi, tetapi juga menyangkut keyakinan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip *syariah*. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan mengurangi persepsi risiko sehingga mendorong pengguna untuk memanfaatkan layanan *fintech syariah* secara berkelanjutan.

Ramadhani & Fattah, 2020¹³ menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap adopsi layanan *fintech* karena pengguna akan cenderung menggunakan suatu layanan apabila sistem transaksi dianggap aman, dapat dipercaya, dan mampu meminimalkan risiko. Sejalan dengan itu, Nugraha et al., 2024¹⁴ menjelaskan bahwa kepercayaan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan niat penggunaan *fintech*, khususnya pada masyarakat yang

telah terbiasa menggunakan layanan keuangan digital. Oleh karena itu, peningkatan keamanan sistem, transparansi informasi, serta kepatuhan terhadap prinsip *syariah* menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap *fintech syariah*.

3. Minat Menggunakan *Fintech Syariah*

Minat menggunakan *fintech syariah* merupakan kecenderungan seseorang untuk

¹¹ P. Nuraini et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," 6 (2023).

¹² Y. Nesner and U. Novita, "Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Riau," 6 (2023).

¹³ Sri Rahayu Ramadhani, "The Effect of Financial Capability and Trust on the Adoption Fintech Services," *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* 2, no. 1 (2024): 3064–3071. .

¹⁴ Lucky Nugroho and Dinda Tamala, "Islamic Financial Technology: Development and Challenges in Indonesia," *Journal of Islamic Finance* 11, no. 1 (2022): 34–47.

menggunakan layanan keuangan digital berbasis *syariah* berdasarkan persepsi terhadap manfaat, keamanan, kemudahan, serta keyakinan bahwa layanan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Minat penggunaan menggambarkan adanya keinginan individu untuk menerima dan memanfaatkan suatu teknologi sebagai bagian dari aktivitas keuangan sehari-hari. Semakin tinggi persepsi positif terhadap layanan *fintech syariah*, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakannya.

Prastiwi & Fitria, 2021¹⁵ menjelaskan bahwa minat penggunaan layanan keuangan digital dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap keamanan sistem dan tingkat kepercayaan terhadap layanan yang digunakan. Selain itu, Muhammad et al., 2025¹⁶ menyatakan bahwa kredibilitas penyedia layanan serta keamanan transaksi merupakan faktor yang mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital berbasis teknologi. Dengan demikian, minat menggunakan *fintech syariah* dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan pengguna terhadap layanan tersebut.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan *fintech syariah* telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. Mustika et al., 2025¹⁷ menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan *fintech syariah*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap layanan *fintech syariah*, maka semakin besar pula minat untuk menggunakan layanan tersebut. Hasil penelitian ini menjadi salah satu dasar dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan minat penggunaan *fintech syariah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., 2020¹⁸ menjelaskan bahwa perkembangan *financial technology* mampu meningkatkan efisiensi layanan keuangan dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Selain itu, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penggunaan teknologi keuangan berbasis syariah.

Selanjutnya, Haryanti & Azmi, 2023¹⁹ menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech syariah* di kalangan mahasiswa Generasi Z. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih memahami manfaat, mekanisme operasional, dan kepatuhan syariah pada layanan *fintech* sehingga memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakannya.

Penelitian Rizqa et al., 2023²⁰ menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif

¹⁵ I. E. Prastiwi and T. N. Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 425–432.

¹⁶ Muhammad Afdi Nizar, "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia," *MPRA Paper* 98486 (2017).

¹⁷ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

¹⁸ L. Rahmawati, D. D. Rahayu, and H. Nivanty, "Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 75–90.

¹⁹ P. Haryanti and M. F. Azmi, "Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* 5, no. 2 (2023): 289–302.

²⁰ R. Rizqa et al., "Analisis Peluang dan Hambatan Literasi Keuangan Fintech Syariah di Era Industri Evolusi 4.0," *Ekonomi & Bisnis Syariah* 8, no. 2 (2023).

dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Kepercayaan pengguna terhadap keamanan sistem, perlindungan data pribadi, transparansi transaksi, serta kepatuhan terhadap prinsip *syariah* menjadi faktor penting yang mendorong keputusan seseorang dalam menggunakan layanan *fintech syariah* secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian Indri et al., 2026²¹ mengenai penggunaan QRIS *Syariah* pada Generasi Z di Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan digital berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan keuangan *syariah* berbasis teknologi. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa pemahaman terhadap keuangan *syariah* yang didukung oleh tingkat kepercayaan yang tinggi mampu meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan merupakan faktor yang secara konsisten memengaruhi minat penggunaan *fintech syariah*. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri sebagai representasi Generasi Z masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri

5. Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman kepada individu mengenai konsep, manfaat, risiko, serta mekanisme operasional *fintech syariah* sehingga mampu meningkatkan keyakinan dalam menggunakan layanan tersebut. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan *syariah* yang baik cenderung lebih memahami karakteristik produk keuangan *syariah* dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian Mustika et al., 2025²² menunjukkan bahwa literasi keuangan *syariah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan *syariah* seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

Selain literasi keuangan *syariah*, kepercayaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat penggunaan *fintech syariah*. Pengguna akan memiliki kecenderungan menggunakan layanan *fintech* apabila merasa bahwa sistem yang digunakan aman, transparan, serta mampu melindungi data pribadi dan transaksi keuangan. Penelitian (Rizqa et al., 2023)²³ serta Mustika et al., 2025²⁴ menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*, khususnya di kalangan Generasi Z. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan *syariah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

²¹ Ahadiah Indri, A. Indri, and H. Ahmad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Digital terhadap Minat Menggunakan QRIS Syariah pada Generasi Z di NTB," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2026): 235–248.

²² R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

²³ R. Rizqa et al., "Analisis Peluang dan Hambatan Literasi Keuangan Fintech Syariah di Era Industri Evolusi 4.0," *Ekonomi & Bisnis Syariah* 8, no. 2 (2023).

²⁴ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

menggunakan *fintech syariah* pada Generasi Z.

H2: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada Generasi Z.

H3: Literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada Generasi Z.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada Generasi Z. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri yang termasuk dalam kategori Generasi Z dengan jumlah populasi sebanyak 400 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri yang termasuk Generasi Z, mengetahui layanan *fintech syariah*, serta pernah menggunakan atau memiliki pengetahuan mengenai layanan keuangan digital berbasis *syariah*. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan *Google Form* dengan *skala Likert* lima poin, yaitu mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan *syariah* (X_1) dan kepercayaan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat menggunakan *fintech syariah* (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics V.31. Tahapan analisis meliputi uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji normalitas sebagai bagian dari uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan dalam menjelaskan minat menggunakan *fintech Syariah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri sebagai responden. Seluruh responden merupakan mahasiswa yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan mengetahui layanan *financial technology (fintech)* syariah. Karakteristik responden pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	39%
	Perempuan	61	61%

Usia	17-20	50	50%
	21-23	46	46%
	24-27	6	6%
Penggunaan <i>Fintech Syariah</i>	Ya	94	94%
	Tidak	0	0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis *Syariah* Indo Global Mandiri. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan penggunaan *fintech syariah*. Pengelompokan karakteristik tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi sampel penelitian. Responden didominasi oleh kategori yang memiliki persentase terbesar pada masing-masing karakteristik, sehingga dapat mencerminkan kondisi umum mahasiswa *Bisnis Syariah* sebagai representasi Generasi Z dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa yang mengetahui layanan *fintech syariah* sehingga mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, akurat, dan konsisten.

Tabel 2. Hasil Validitas *r* Hitung dan *r* Tabel

Variabel	Item	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,863	0,1966	Valid
	X1.2	0,864	0,1966	Valid
	X1.3	0,867	0,1966	Valid
	X1.4	0,849	0,1966	Valid
	X1.5	0,860	0,1966	Valid
	X1.6	0,822	0,1966	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,874	0,1966	Valid
	X2.2	0,924	0,1966	Valid
	X2.3	0,946	0,1966	Valid
	X2.4	0,896	0,1966	Valid
	X2.5	0,932	0,1966	Valid
	X2.6	0,827	0,1966	Valid
Minat Menggunakan Fintech Syariah (Y)	Y1	0,883	0,1966	Valid
	Y2	0,886	0,1966	Valid
	Y3	0,875	0,1966	Valid
	Y4	0,901	0,1966	Valid
	Y5	0,867	0,1966	Valid
	Y6	0,809	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Minat Menggunakan Fintech Syariah (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,1966. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan baik sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croonbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	0,925	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X_2)	0,953	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Fintech Syariah (Y)	0,934	0,60	Reliabel

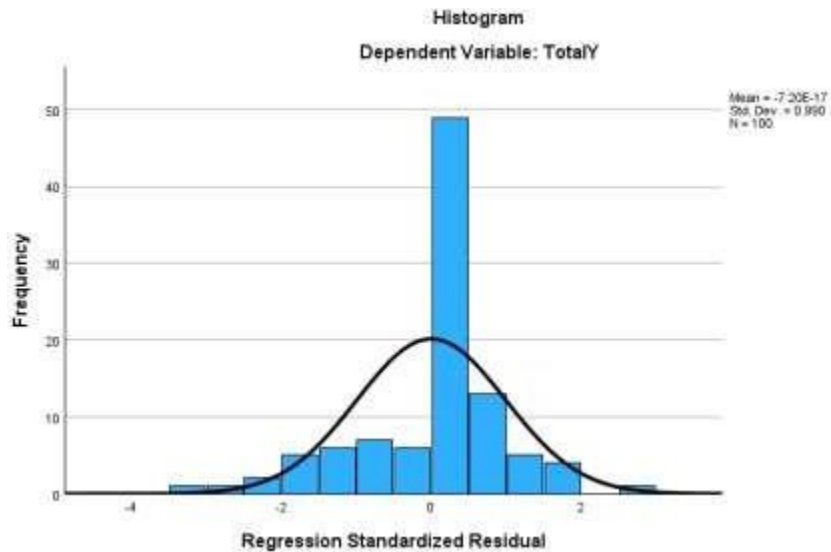
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Variabel Literasi Keuangan Syariah memperoleh nilai 0,928, variabel Kepercayaan sebesar 0,945, dan variabel Minat Menggunakan Fintech Syariah sebesar 0,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama.

3. Uji Kualitas Instrumen

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Histogram Normal P-P Plot yang dihasilkan melalui program IBM SPSS Statistics 31.

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Gambar 1, histogram menunjukkan bahwa penyebaran data residual belum membentuk kurva normal secara sempurna. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data residual pada penelitian ini belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini sejalan dengan pengujian statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Meskipun demikian, analisis regresi linear berganda tetap dilakukan karena penelitian ini menggunakan 100 responden sehingga model regresi masih dapat digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel sesuai tujuan penelitian.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (X_1) dan kepercayaan (X_2) terhadap minat menggunakan fintech syariah (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	T	Sig
(Constanta)	1,327	1,292	1,027	0,307
Literasi Keuangan Syaria	0.396	0,082	4,806	0,000
Kepercayaan	0,548	0,074	7,370	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan responden, maka semakin tinggi pula minat menggunakan fintech syariah. Dengan demikian, kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap variabel dependen.

5. Evaluasi Mode Penelitian

Evaluasi model penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Kepercayaan (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu Minat Menggunakan Fintech Syariah (Y). Evaluasi model dilakukan melalui uji simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

F Hitung	Sig	Keterangan
214,245	0,000	Model Layak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F hitung sebesar 214,245 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Syariah. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,903	0,815	0,812

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai R Square sebesar 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa 81,5% variasi minat menggunakan fintech syariah dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan, sedangkan 18,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan *syariah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan *syariah* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

Literasi keuangan *syariah* berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, prinsip, manfaat, serta mekanisme penggunaan produk keuangan *syariah*. Pemahaman tersebut membuat mahasiswa lebih mampu membedakan layanan keuangan syariah dengan layanan keuangan konvensional sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika et al., 2025²⁵ yang menyatakan bahwa literasi keuangan *syariah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menggunakan *fintech syariah*. Selain itu, penelitian Haryanti & Azmi, 2023²⁶ juga menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan *syariah* seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya dalam menggunakan layanan keuangan berbasis *syariah*. Dengan demikian, hasil

²⁵ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

²⁶ P. Haryanti and M. F. Azmi, "Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* 5, no. 2 (2023): 289–302.

penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa literasi keuangan *syariah* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat penggunaan *fintech syariah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan, transparansi, dan kepatuhan *syariah* pada layanan *fintech*, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

Kepercayaan menjadi faktor penting dalam penggunaan layanan keuangan digital karena seluruh transaksi dilakukan secara elektronik. Pengguna akan lebih yakin menggunakan layanan *fintech syariah* apabila merasa bahwa sistem mampu menjaga keamanan data pribadi, memberikan informasi yang transparan, serta menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip *syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizqa et al., 2023²⁷ yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Penelitian Mustika et al., 2025²⁸ juga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengguna merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech syariah*. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam mendorong penggunaan *fintech syariah*.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 214,245 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,815 menunjukkan bahwa sebesar 81,5% variasi minat menggunakan *fintech syariah* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan *syariah* yang disertai dengan tingginya tingkat kepercayaan akan mendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech syariah*. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan *syariah* serta memiliki kepercayaan terhadap keamanan dan kepatuhan *syariah* pada layanan *fintech* cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar untuk memanfaatkan layanan tersebut dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika et al., 2025²⁹ yang menyatakan bahwa literasi keuangan *syariah* dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech syariah*. Hasil ini juga memperkuat penelitian Rahmawati et al., 2020³⁰ yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan *syariah* dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan *syariah* serta tingkat kepercayaan terhadap teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi mengenai keuangan *syariah* dan penguatan kepercayaan terhadap layanan *fintech* menjadi aspek penting dalam meningkatkan minat penggunaan *fintech syariah* di kalangan Generasi Z.

²⁷ R. Rizqa et al., "Analisis Peluang dan Hambatan Literasi Keuangan Fintech Syariah di Era Industri Evolusi 4.0," *Ekonomi & Bisnis Syariah* 8, no. 2 (2023).

²⁸ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

²⁹ R. Mustika, I. F. Sudirman, and H. H. Burhani, "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech," 5, no. 1 (2025): 107–119.

³⁰ L. Rahmawati, D. D. Rahayu, and H. Nivanty, "Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 75–90.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri sebagai representasi Generasi Z. Secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* karena semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, produk, dan layanan keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memanfaatkan layanan *fintech syariah*. Selain itu, kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah*, yang menunjukkan bahwa keamanan sistem, transparansi informasi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech syariah* dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,815, yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan 81,5% variasi minat menggunakan *fintech syariah*, sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan diharapkan dapat mendorong meningkatnya minat Generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech syariah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, P., and M. F. Azmi. "Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang." *Jurnal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* 5, no. 2 (2023): 289–302.
- Indri, Ahadiyah, A., and H. Ahmad. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Digital terhadap Minat Menggunakan QRIS Syariah pada Generasi Z di NTB." *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2026): 235–248.
- Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 109–124. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>.
- Muhammad, Saputro Tito, D. Wuryaningsih, and L. Dwi. "Analisis Pengaruh Fitur Keamanan, Fitur Pelayanan, dan Persepsi Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Digital SeaBank." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 14, no. 3 (2025): 4271–4290. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1841>.
- Mustika, R., I. F. Sudirman, and H. H. Burhani. "Literasi Keuangan Syariah dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam Penggunaan Fintech." 5, no. 1 (2025): 107–119.
- Nesneri, Y., and U. Novita. "Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Riau." 6 (2023).
- Nizar, Muhammad Afdi. "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia [Financial Technology (Fintech): It's Concept and Implementation in Indonesia]." *MPRA Paper* 98486 (2017).
- Nugraha, Deni Pandu, Budi Setiawan, Emilda, Muhammad Masyhuri, Mac Nhu Quynh, Robert Jeyakumar Nathan, Maria Fekete-Farkas, and István Hágén. "Role of Financial Literacy and Saving Habits on Fintech Adoption Post Covid-19." *Etikonomi* 23, no. 1 (2024): 63–80. <https://doi.org/10.15408/etk.v23i1.37856>.
- Nugroho, Lucky, and Dinda Tamala. "Islamic Financial Technology: Development and Challenges in Indonesia." *Journal of Islamic Finance* 11, no. 1 (2022): 34–47.
- Nuraini, P., M. H. Alfani, N. Muyasaroh, and R. Adawiyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

- terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.” 6 (2023).
- Prastiwi, I. E., and T. N. Fitria. “Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 425–432.
- Rahmawati, L., D. D. Rahayu, and H. Nivanty. “Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 75–90.
- Ramadhani, Sri Rahayu. “The Effect of Financial Capability and Trust on the Adoption Fintech Services.” *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* 2, no. 1 (2024): 3064–3071.
- Rizqa, R., A. Putri, Novia, and Yudha. “Analisis Peluang dan Hambatan Literasi Keuangan Fintech Syariah di Era Industri Evolusi 4.0.” *Ekonomi & Bisnis Syariah* 8, no. 2 (2023).
- Sugiarti, D. “Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 766–772.
- Zubairin, Ahmad. “Fintech Syariah dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2022): 14–21. <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.185>.